

PENDAMPINGAN PASTORAL KEPADA PEMUDA YANG TAKUT MENIKAH DI JEMAAT GMIM LOGOS BUMI KILU PERMAI

ABSTRAK

Menurunnya jumlah angka pernikahan di Indonesia menjadi topik yang sering dibicarakan di sosial media, masalah ini dikarenakan ada beberapa pemuda yang ada di Indonesia merasa takut untuk menikah yang disebabkan oleh berbagai alasan, salah satunya ialah trauma masa lalu. Permasalahan yang ditimbulkan oleh trauma masa lalu ini jika tidak dilakukan pendampingan pastoral akan terjadi masalah yang fatal bagi kehidupan pribadi seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa ketakutan untuk menikah yang dirasakan oleh individu, memahami bagaimana peran pendampingan yang dilakukan dalam mengubah pola pikir, perilaku individu dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti melakukan observasi, dan wawancara kepada pemuda yang mengalami ketakutan untuk menikah di jemaat yang ada di GMIM Logos Bumi Kilu Permai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketakutan untuk menikah pada pemuda di Jemaat GMIM Logos Bumi Kilu Permai disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk trauma masa lalu dan adanya tekanan sosial. Pendampingan pastoral yang dilakukan dengan menggunakan teknik terapi perilaku kognitif.

Kata kunci: Pendampingan Pastoral, Ketakutan untuk Menikah, Trauma, Terapi perilaku kognitif.

PASTORAL ASSISTANCE TO YOUTH WHO ARE AFRAID OF MARRIAGE AT THE GMIM LOGOS BUMI KILU PERMAI CONGREGATION

JESICA INDAH VALERIE POLI

ABSTRACT

The declining number of marriages in Indonesia has become a topic that is often discussed on social media, this problem is because there are some young people in Indonesia who are afraid to get married due to various reasons, one of which is past trauma. The problems caused by this past trauma if pastoral assistance is not carried out will cause fatal problems for a person's personal life.

This study aims to find out what the fear of getting married is felt by individuals, understand how the role of mentoring is carried out in changing individual mindsets and behaviors by using a qualitative method with a case study approach. The researcher conducted observations, and interviews with young people who experienced fear of getting married in the congregation at GMIM Logos Bumi Kilu Permai.

The results of the study show that the fear of marriage in young people in the GMIM Logos Bumi Kilu Permai congregation is caused by various factors, including past trauma and social pressure. Pastoral assistance is carried out using cognitive behavioral therapy techniques.

Keywords: Pastoral Assistance, Fear of Marriage, Trauma, Cognitive behavioral therapy.